

**VISUALISASI CERITA PERSAHABATAN
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



SKRIPSI

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Hery Purwanto

NIM 1310682031

**PROGRAM STUDI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**VISUALISASI CERITA PERSAHABATAN
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

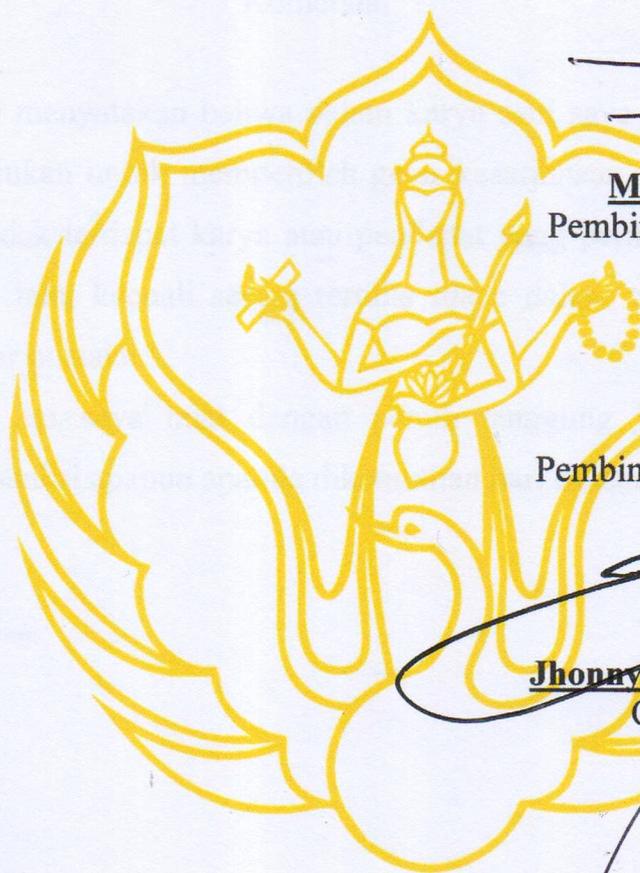
Hery Purwanto
NIM 1310682031

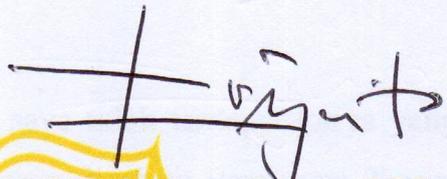
**PROGRAM STUDI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

VISUALISASI CERITA PERSAHABATAN DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

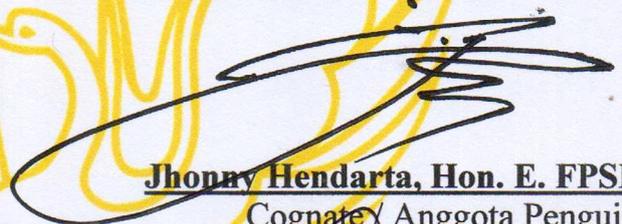
Diajukan oleh
Hery Purwanto
NIM 1310682031

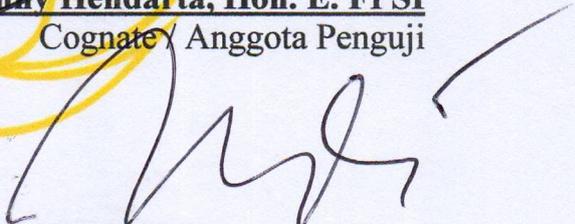
Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Pada tanggal 10 Januari 2018.




M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji


Adva Arsita, S.S. M.A.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Jhonny Hendarta, Hon. E. FPSI
Cognate / Anggota Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar, M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hery Purwanto

No. Mahasiswa : 1310682031

Jurusan : Fotografi

Judul Karya Seni : Visualisasi Cerita Persahabatan Dalam Fotografi

Komersial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam karya seni saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Hery Purwanto

**Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan
untuk Ibu dan Ayah Tercinta**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji Syukur saya panjatkan selalu kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir penciptaan yang berjudul “Visualisasi Cerita Persahabatan dalam Fotografi Komersial” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan laporan pertanggungjawaban untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya tugas akhir penciptaan karya seni ini. Ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;
2. Keluarga tercinta, Ibu Parmiyem dan Bapak Rubandi yang selama ini telah mencurahkan cinta kasih dan sayangnya dalam wujud kesabaran, nasihat, dukungan semangat, doa dan segala hal dalam hidup;
3. Bapak Marsudi S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Program studi Fotografi;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;

6. Bapak M. Fajar Apriyanto, M.Sn, Dosen pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang telah sangat membantu dan menyemangati penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas akhir;
7. Ibu Adya Arsita, S.S. M.A. selaku Dosen pembimbing II yang terus mengingatkan penulis tentang penulisan karya ini;
8. Bapak Jhonny Hendarta selaku Cognate, terimakasih telah memberikan saran dan kritik yang sangat bermanfaat;
9. Para staf Program Studi Fotografi, Pak Edi, Mbak Eni, Mas Pur;
10. Seluruh *crew* Indie Corporation, Nadia Putra, Kholis, Kipli, Deki, Anggit, Bimo Rio, Dito, Bima Ardin, Wahyu Ramadhan, Zunan, Anan, Fahmi, Gavinda, Dimas, Mamat yang turut membantu dalam segala upaya terselesaikannya tugas akhir ini;
11. Teman-teman seperjuangan Skripsi FSMR baik program studi Televisi, Animasi dan khususnya Fotografi angkatan 2013;
12. Seluruh Staf Fakultas Seni Media Rekam;
13. Teman-teman seperjuangan TA, baik yang sudah lulus maupun yang sedang melaksanakan TA;
14. Mas Deny Lensa Jogja, mas Viki Oren Kamera, Rizki Pratama yang telah merelakan alatnya sebagai sponsor dalam pembuatan tugas akhir ini;
15. Seluruh pihak yang membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, terimakasih atas bantuannya selama ini;

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan seni ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan

saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi penciptaan seni ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2018

Hery Purwanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR ABSTRAK	xi
VBAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	25
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan	27
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan	33
BAB IV ULASAN KARYA	50
BAB V PENUTUP	112
D. Simpulan	112
E. Saran	113
KEPUSTAKAAN	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan karya Sam Nugroho	18
Gambar 2 Tinjauan karya Sam Nugroho	19
Gambar 3 Tinjauan karya Erik Almas	20
Gambar 4 Tinjauan karya Erik Almas	21
Gambar 5 Tinjauan karya Erik Almas	22
Gambar 6 Tinjauan karya Heret Frasthio dan Hengky Christianto.....	23
Gambar 7 Tinjauan karya Heret Frasthio dan Hengky Christianto.....	24
Gambar 10 Referensi foto Sam Nugroho	27
Gambar 11 Canon EOS 60D	34
Gambar 12 Canon EOS 5D Mark II	34
Gambar 13 Canon 70-200 f 2.8	35
Gambar 14 Canon 50 mm f 1.8 STM	35
Gambar 15 Canon 17-40 mm f 3.5	36
Gambar 16 Flash YN 560 III	36
Gambar 17 <i>Mobile light starlite</i>	37
Gambar 18 <i>Softbox 60x90</i>	37
Gambar 19 <i>Light stand</i>	38
Gambar 20 Trigger RF 603	38
Gambar 21 Tripod	39
Gambar 22 Laptop Toshiba M840	39
Gambar 23 Pengolahan file Raw.....	41
Gambar 24 Memisahkan objek dengan background.....	42
Gambar 25 Latar belakang pengganti	43
Gambar 26 Menggabungkan objek	43
Gambar 27 Stok asap	44
Gambar 29 Penambahan asap dan bayangan	44
Gambar 30 Hasil akhir	45

DAFTAR KARYA

Karya 1 Berangkat	51
Karya 2 Jumpa kawan	54
Karya 3 Nggak Ada Loe Gak Rame	57
Karya 4 High Camp	60
Karya 5 Short Trip	63
Karya 6 Run	66
Karya 7 Belajar	69
Karya 8 Serious	72
Karya 9 <i>Examination</i>	75
Karya 10 <i>Say Goodbye</i>	78
Karya 11 Beranjak pergi	81
Karya 12 Dia Tiada	84
Karya 13 Mencari	87
Karya 14 Menanti	90
Karya 15 Rangkuman Kenangan	93
Karya 16 Dalam kenangan	96
Karya 17 Dalam Penantian	99
Karya 18 Kembali Mencari	102
Karya 19 Dalam Lara	106
Karya 20 Kembali Jumpa	109

VISUALISASI CERITA PERSAHABATAN DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh
Hery Purwanto

ABSTRAK

Perkembangan fotografi di Indonesia tidak hanya pada teknologi saja namun sebagai awal peradaban seni. Penciptaan karya fotografi komersial ini menonjolkan sisi persahabatan di jenjang SMA dengan ikatan emosional yang terkandung di dalamnya. Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan persahabatan anak SMA dalam fotografi komersial yang layak pajang pada katalog, *lookbook*, atau album kenangan yang sering disebut sebagai *yearbook*. Menggunakan observasi dan studi pustaka dalam penciptaan karya fotografi komersial yang menonjolkan cerita dan unsur seni fotografi dengan teknik *lighting fill in flash* dan diolah kembali menggunakan *Software Adobe Photoshop*.

Cerita persahabatan di lingkup Sekolah Menengah Akhir (SMA) memiliki sisi yang dinamis, sifat emosional pada masa remaja yang masih belum stabil dan memiliki daya tarik visual. Sahabat dapat menjadi seseorang yang sudah benar-benar menyatu dalam kehidupan kita, selalu ada buat kita. Diharapkan penciptaan karya ini dapat menimbulkan persepsi yang mempengaruhi hati penikmat fotografi karena memiliki alur cerita yang dapat dinikmati secara kontinyu sehingga bisa mengingatkan tentang persahabatan yang pernah dialami ketika masih sekolah di tingkat SMA serta karya tugas akhir ini dapat menjadi sumber acuan atau referensi fotografi terutama yang menggunakan konsep alur cerita

Kata Kunci : *visualisasi, persahabatan, fotografi komersial*

VISUALIZING THE STORY OF FRIENDSHIP IN COMMERCIAL PHOTOGRAPHY

By
Hery Purwanto

ABSTRACT

The development of photography in Indonesia does not only happen alongside with technology changing but also influences an era of art civilization. The creation of commercial photography that highlights the friendship of the high school mates contains emotional bound . This creation aims to characterize high school friendship in presentable commercial photography which could be displayed on catalogs, lookbooks, or highschool memorable albums often referred as yearbooks. This visualizing process applies literature study about the creation of commercial photography works that emphasize storyline and elements of “fill in”, a photography lightning techniques, and re-processed using Adobe Photoshop Software. High School Friendship has a dynamic side, unstable and emotios experienced by teenagers have interesting side to be visualized. A friend can be someone who has really important value in our lives, and he/she will be always be there for us. It is highly hoped that the creation of this work can enhance perceptions about yearbook that affect the hearts of photography connoisseurs because its storyline can be enjoyed continuously, so that it reminds about the fascinating high school friendship that has ever been experienced. This creation is also expected to be a source or photography reference, especially about storyline concept application.

Keywords : *visualization, friendship, commercial photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada awalnya fotografi digunakan sebagai alat bantu untuk melukis seperti halnya pada kamera Obscura dan kamera Lucida dengan julukan *An Aid for Drawing* yang dapat diartikan sebagai ruang yang digelapkan dan menjadi sebuah lubang sebesar peniti, imaji tersebut diproyeksikan ke suatu permukaan (Tom Ang, 2001:1). Kedatangan fotografi di Indonesia tidak serta-merta menjadi sebuah perkembangan teknologi, namun menjadi awal peradaban seni yang telah dicatat oleh sejarah sebagaimana negara ini mampu menerima peran fotografi di segala bidang. Selain itu pengetahuan sejarah fotografi memberikan kepada kita kerangka keilmuan yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai aspek keilmuannya serta pengaruhnya terhadap berbagai cabang ilmu di luar dirinya (Soedjono, 2006:83).

Fotografi sekarang ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dunia fotografi saat ini sudah tidak asing lagi di kalangan siapa pun yang mendengarnya. Teknologi yang semakin canggih, pengetahuan yang semakin luas, bahkan sekarang ini sebagian orang sudah menganggap fotografi sebagai suatu kebutuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi seseorang. Pada dasarnya hasil dari fotografi merupakan ungkapan bahasa gambar atau visual

seseorang yang hasilnya dapat diperlihatkan kepada orang lain. Fotografi telah menjadi alat berkomunikasi atau sebagai media untuk bercerita.

Bermula dari hobi terhadap fotografi, maka seseorang bisa jadi mempunyai minat untuk mengembangkan hobi tersebut ke arah komersial. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Burhanuddin (2014:11) yang menyatakan bahwa fotografi memasuki tahun 2000 beralih menjadi suatu aktifitas yang awalnya hanya diminati oleh segelintir profesional sekarang makin diminati dan digeluti oleh orang yang mempunyai hobi fotografi. Pada saat ini dengan ditemukannya teknologi digital, maka pemahaman teknik fotografi yang rumit menjadi lebih mudah.

Fotografi sekarang menjadi lebih mudah diterima oleh masyarakat berkat kemudahannya digunakan dan bisa menjadi suatu media komunikasi bisa dipahami dan efisien. Meskipun demikian di dalam fotografi tetap harus memperhatikan dari segi *exposure*. Kombinasi dari *shutter speed*, *aperture*, dan tingkat sensitivitas ISO harus tepat sehingga gambar yang dihasilkan akan terekam dengan tepat pula. Yang dimaksud *exposure* yang tepat adalah foto tidak *under exposure* maupun *over exposure*, kecuali memiliki maksud dan tujuan selama masih dalam ranah seni fotografi. Foto yang baik bergantung pada kemampuan fotografer untuk membuat kombinasi yang baik untuk menciptakan *exposure* yang tepat. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan hasil dan kualitas gambar tidak maksimal (Ross Hoddinot, 2008:8). Tetapi, pada kenyataannya masih banyak fotografer yang mengabaikan *exposure* sehingga karya foto yang dihasilkan kurang maksimal.

Sebuah foto dapat mendeskripsikan dan menyampaikan suatu pesan kepada orang lain, sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sebagai fotografi

komersial yang salah satunya seperti industri pembuatan buku tahunan sekolah atau lebih dikenal dengan istilah *yearbook*. Di dalam sebuah *yearbook* berisi kenangan pada masa sekolah, mulai dari foto diri sendiri, teman-teman satu angkatan, *staff* pengajar, dan struktur pengurus sekolah lainnya. Tujuan dari *yearbook* adalah untuk mengingat kembali memori pada waktu masih sekolah bersama dengan teman-teman satu angkatan yang terdapat kisah persahabatan, percintaan, dan kegiatan sehari-hari selama bersekolah. Oleh karena itu, seseorang bisa bernostalgia dengan melihat *yearbook*. Pada penciptaan karya ini pencipta membuat karya yang menonjolkan seni fotografi komersial dengan muatan persahabatan di sekolah tingkat SMA.

Pada fotografi komersial yang menonjolkan sisi persahabatan di jenjang SMA akan terlihat ikatan emosional yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut yang dapat menimbulkan persepsi yang mempengaruhi hati penikmat fotografi karena memiliki alur cerita yang dapat dinikmati secara kontinyu karena dapat mengingatkan tentang persahabatan yang pernah dialami ketika masih sekolah di tingkat SMA. Karya fotografi dengan alur cerita membuat rasa ketagihan bagi yang melihatnya untuk menyelesaikan pengelihatannya terhadap foto satu dengan yang lainnya hingga akhir cerita dari foto tersebut. Karya foto tersebut antara foto satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan mendukung alur cerita. Hal tersebut disebabkan karena kisah persahabatan manusia memiliki keunikan masing-masing yang mempunyai nilai seni untuk diciptakan terutama masa SMA menjadi sebuah karya fotografi dalam hal ini fotografi komersial.

Kisah remaja di jenjang SMA merupakan kisah yang penuh keistimewaan karena masa tersebut merupakan peralihan masa muda menuju masa yang lebih dewasa dan tidak dapat diulangi kembali masanya. Seno Gumira Ajidarma (2003:29) menegaskan bahwa semua foto adalah dari masa lalu, dan masa lalu itu tertahan, tak bisa melaju ke masa kini. Seperti yang telah dijabarkan di atas bahwa masa sekolah di jenjang SMA terdapat kisah, salah satunya kisah persahabatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada pepatah dalam bahasa Inggris berbunyi, "*A friend in need is a friend indeed*" yang mengandung makna bahwa seorang sahabat akan hadir di saat-saat yang dibutuhkan untuk saling membantu dan berbagi satu sama lain. Berndt menyatakan bahwa seorang sahabat juga akan memberikan pujian dan penghargaan atas keberhasilan sahabatnya dan saling menguatkan serta saling menyemangati di setiap kegagalan yang dihadapi sahabatnya (2002:7).

Uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa cerita persahabatan pada masa atau jenjang SMA dapat diilustrasikan dalam gambar berbentuk foto pada *yearbook*. Berdasarkan ide tersebut maka dipilihlah judul karya Tugas Akhir yang berjudul "Visualisasi Cerita Persahabatan dalam Fotografi Komersial" dengan menggunakan kaidah fotografi komersial dan berkonsep cerita persahabatan di lingkup SMA dan setelah kelulusannya. Diharapkan nantinya karya tugas akhir ini dapat menjadi sumber acuan atau referensi fotografi terutama yang menggunakan konsep alur cerita. Selain itu juga mengingatkan kepada khalayak umum persahabatan itu memiliki nilai yang lebih dalam hal interaksi antar manusia untuk hubungan yang lebih baik ke depannya.

B. Penegasan Judul

Judul karya Visualisasi Cerita Persahabatan dalam Fotografi Komersial dijelaskan secara rinci menurut sumber pustaka yang digunakan supaya terjadi keselarasan antara pembaca dengan penulis dan tidak terjadi kerancuan. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Visualisasi

Visualisasi adalah pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik dan sebagainya (KBBI, 2005:1262).

2. Cerita

Cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya) atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; kejadian dan sebagainya (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka) (KBBI, 2005:210).

3. Persahabatan

Persahabatan berasal dari kata sahabat. Sahabat berarti kawan; teman; handai. Persahabatan berarti perihal bersahabat; perhubungan selaku sahabat. Definisi ini menurut kutipan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005:977).

4. Fotografi Komersial

Menurut Enche Tjin dan Erwin Mulyadi, fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan suatu

produk atau jasa. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti iklan produk, poster, dan lain-lain (2014: 76).

C. Rumusan Ide

Belum pernah ada yang membahas tentang persahabatan dalam fotografi komersial, maka akan menjadi menarik jika tema persahabatan menjadi topik pembahasan pada tugas akhir ini. Maka penciptaan tugas akhir ini akan membahas tentang bagaimana memvisualisasikan persahabatan anak SMA dalam fotografi komersial yang layak pajang pada katalog, *lookbook*, atau album kenangan yang sering di sebut sebagai *yearbook*.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memvisualisasikan persahabatan anak SMA dalam fotografi komersial yang layak pajang pada katalog, *lookbook*, atau album kenangan yang seering disebut sebagai *yearbook*.

2. Manfaat Penciptaan

Tugas Akhir karya penciptaan ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada penyedia jasa pembuatan *yearbook* pada khususnya dan para fotografer pada umumnya agar tetap memperhatikan kualitas fotografi. Selain itu, diharapkan agar para penyedia jasa pembuatan

yearbook dan fotografer tetap memperhatikan kualitas dari hasil cetak foto dan dari segi teknis fotografi, sehingga ke depannya fotografi semakin berkembang secara kualitas dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagaimana teknik fotografi yang benar. Hal ini untuk memperkuat substansi dari fotografi komersial khususnya pada visualisasi persahabatan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selain itu penciptaan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang sudah di dapat di dalam bangku kuliah sebagai acuan untuk membuat fotografi *story* (foto yang bercerita).